



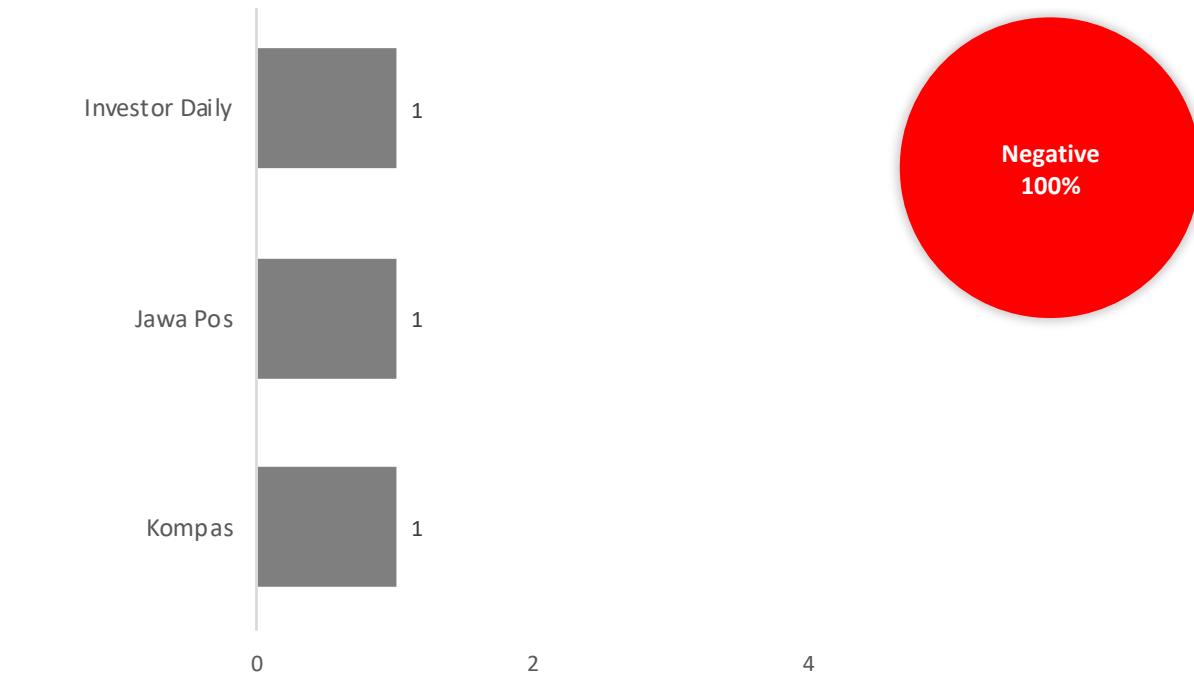
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah  
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M  
(04 Februari 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	3	0	0	3

## Daily Statistic



## Table Of Contents : 04 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	04 Februari 2025	Jawa Pos	Siswa SMKN 2 Solo Tak Bisa Daftar SNBP	10	Negative	
2	04 Februari 2025	Kompas	Jalur Kereta Api di Gubug Belum Pulih	11	Negative	
3	04 Februari 2025	Investor Daily	Jalur Pantura Tergenang Banjir	5	Negative	

<b>Title</b>	<b>Siswa SMKN 2 Solo Tak Bisa Daftar SNBP</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	zia/wa/dri
<b>Date</b>	2025-02-04	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Ratusan siswa SMKN 2 Solo berdemo di halaman sekolah kemarin (3/2) pagi. Mereka menyampaikan protes atas kelalaian sekolah sehingga mereka terancam tidak bisa ikut seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebabnya, sekolah gagal menyelesaikan finalisasi pangkalan data sekolah dan siswa (PDSS) untuk pendaftaran seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP). Para siswa membentangkan beberapa spanduk bertulisan Guru Lalai Kami Terbengkalai, Kami Berhak SNBP, Pray for Stems, serta Jaga Nama Baik Sekolahmu? Aksi itu juga diikuti sejumlah orang tua siswa.</li> <li>- "Kan dari tanggal 6 sampai 31 Januari, ya (registrasi) Seharusnya semua didaftarkan, tetapi enggak didaftarkan. Alasannya anak-anak enggak registrasi," ungkap Nayla, salah satu wali murid kepada Jawa Pos Radar Solokemarin (3/2).</li> <li>- Menindaklanjuti masalah tersebut Kepala SMKN 2 Solo Sugiyarso menyatakan akan berangkat ke Jakarta untuk mengajukan keringanan supaya diberi kuota SNBP. Dia akan mendatangi kementerian terkait bersama dua siswa, dua wali siswa, serta petugas Cabang Dinas Pendidikan Jawa Tengah.</li> </ul>		

## Siswa SMKN 2 Solo Tak Bisa Daftar SNBP



PROTES: Siswa SMKN 2 Solo bersama sejumlah orang tua mengadakan aksi damei di halaman sekolah kemarin (3/2) pagi.

### Sekolah Gagal Selesaikan PDSS

**SOLO** – Ratusan siswa SMKN 2 Solo berdemo di halaman sekolah kemarin (3/2) pagi. Mereka menyampaikan protes atas kelalaian sekolah sehingga mereka terancam tidak bisa ikut seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru. Penyebabnya, sekolah gagal menyelesaikan finalisasi pangkalan data sekolah dan siswa (PDSS) untuk pendaftaran seleksi nasional berdasarkan prestasi (SNBP).

Para siswa membentangkan beberapa spanduk bertulisan *Guru Lalai Kami Terbengkalai, Kami Berhak SNBP, Pray for Stems, serta Jaga Nama Baik Sekolahmu?* Aksi ini juga dilakukan sejumlah orang tua siswa.

"Kan dari tanggal 6 sampai 31 Januari, ya (registrasi). Seharusnya semua didaftarkan,

tetapi enggak didaftarkan. Alasannya, anak-anak enggak registrasi," ungkap Nayla, salah satu wali murid, kepada *Jawa Pos Radar Solo* kemarin (3/2).

Menindaklanjuti masalah tersebut, Kepala SMKN 2 Solo Sugiyarso menyatakan akan berangkat ke Jakarta untuk mengajukan keringanan supaya diberi kuota SNBP. Dia akan mendatangi kementerian terkait bersama dua siswa, dua wali siswa, serta petugas Cabang Dinas Pendidikan Jateng. Saat

ditanya lebih lanjut, dia tidak mau berkomentar sembari berjalan menuju ruang pertemuan untuk membahas masalah itu bersama wali murid.

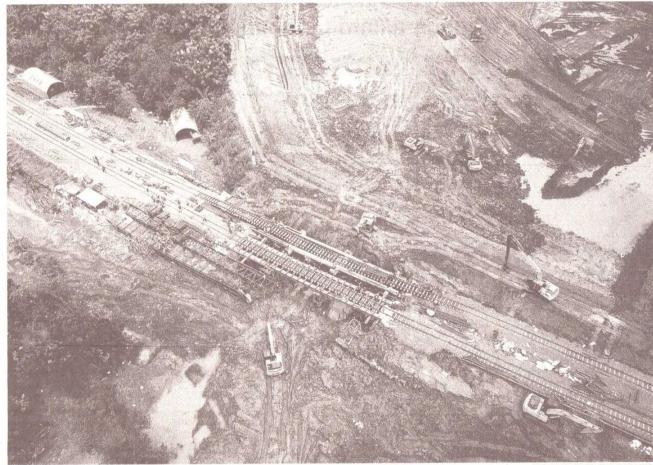
Upaya pengajuan kuota ke Jakarta tersebut sesuai dengan arahan Pengawas Sekolah Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Jateng Pangarso Yuliatmoko. Dalam koordinasi dengan kepala SMKN 2 Solo sebelumnya, dia menyarankan kepada sekolah untuk langsung berdiskusi dengan kementerian terkait.

"Sebab, ini masalah masa depan anak-anak. Secara birokrasi memang sudah tutup, tetapi kita harus terus berusaha," ujarnya di hadapan para siswa kemarin.

Dia berharap usaha kepada sekolah berhasil. Jika tidak, sebagaimana yang disampaikan sekolah, masih ada peraturan triggi Islam bagi siswa yang berminat. (zia/wa/dr)

<b>Title</b>	<b>Jalur Kereta Api di Gubug Belum Pulih</b>		
<b>Media</b>	Kompas	<b>Reporter</b>	Kompas/P Raditya Mahendra Yasa
<b>Date</b>	2025-02-04	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	11	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	Jalur kereta api Semarang-Surabaya masih dalam perbaikan dan belum pulih sepenuhnya pasca banjir merusak tanggul beberapa waktu lalu di Desa Krajan, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Senin (3/2/2025). - <b>Hingga saat ini, proses perbaikan meliputi penguatan tanggul dan perbaikan rel terus dilakukan serta pengalihan rute kereta api Semarang-Surabaya.</b>		

Jalur Kereta Api di Gubug Belum Pulih



KOMPAS/P RADITYA MAHENDRA YASA

Jalur kereta api Semarang-Surabaya masih dalam perbaikan dan belum pulih sepenuhnya pascabanjir merusak tanggul beberapa waktu lalu di Desa Krajan, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Senin (3/2/2025). Hingga saat ini, proses perbaikan meliputi penguatan tanggul dan perbaikan rel terus dilakukan serta pengalihan rute kereta api Semarang-Surabaya.

<b>Title</b>	<b>Jalur Pantura Tergenang Banjir</b>		
<b>Media</b>	Investor Daily	<b>Reporter</b>	
<b>Date</b>	2025-02-04	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	5	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Foto udara sejumlah kendaraan bermotor melaju perlahan karena banjir menggenangi jalur utama pantura Semarang-Surabaya di Jalan Kaligawe Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah, Senin (3/2/2025).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Sejumlah titik di jalur tersebut dari arah barat atau wilayah Jawa barat dan DKI Jakarta menuju ke arah timur atau wilayah Demak, Pati, Kudus, Jepara hingga Surabaya maupun sebaliknya mengalami ketersendatan arus lalu lintas karena tergenang banjir dampak dari anomali cuaca dengan intensitas hujan tinggi yang melanda wilayah Jawa Tengah beberapa hari terakhir.</b></li> </ul>		



**Jalur Pantura Tergenang Banjir**

Foto udara sejumlah kendaraan bermotor melaju perlahan karena banjir menggenangi jalur utama pantura Semarang-Surabaya di Jalan Kaligawe Raya, Kota Semarang, Jawa Tengah, Senin (3/2/2025). Sejumlah titik di jalur tersebut dari arah barat atau wilayah Jawa barat dan DKI Jakarta menuju ke arah timur atau wilayah Demak, Pati, Kudus, Jepara hingga Surabaya maupun sebaliknya mengalami ketersendatan arus lalu lintas karena tergenang banjir dampak dari anomali cuaca dengan intensitas hujan tinggi yang melanda wilayah Jawa Tengah beberapa hari terakhir.